

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap bisnis memiliki sumber daya seperti sumber daya alam, sumber daya modal, dan sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia merupakan faktor penting yang harus dimiliki setiap perusahaan. Peran sumber daya manusia sebagai penyangga utama dalam menggerakkan organisasi sangat mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan harus memberikan remunerasi yang sesuai untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia sebagai sarana pencapaian tujuan perusahaan.

Setiap bisnis membutuhkan berbagai faktor agar dapat berfungsi dengan baik. Dalam hal ini, faktor manusia merupakan salah satu faktor terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan yang ingin menjalankan bisnis. Pegawai adalah orang yang bekerja pada suatu perusahaan (majikan) dan terikat dengan suatu perjanjian kerja baik tertulis maupun tidak tertulis. Partisipasi karyawan dalam melaksanakan tugasnya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan remunerasi atau gaji yang sesuai bagi karyawan, yang dapat menjadi salah satu upaya untuk memacu kinerja karyawan.

Dengan sistem penggajian yang memadai maka proses penggajian dapat dilakukan atau dilakukan secara sistematis dari awal sampai gaji dibayarkan sesuai dengan hak setiap karyawan, dan diharapkan tidak terjadi kesalahan dalam prosedur penggajian. Akibatnya, setiap perusahaan membutuhkan sistem penggajian yang baik, terutama yang memiliki jumlah karyawan yang banyak.

Perusahaan dengan jumlah karyawan yang banyak tentunya membutuhkan sistem penggajian yang dapat mempermudah pembayaran gaji secara akurat dan tepat waktu. Metode penggajian manual diyakini tidak mampu memberikan manfaat yang cukup untuk menghitung kompensasi karyawan mengingat pesatnya perkembangan teknologi informasi (TI). Sekarang, bisnis mulai bermigrasi ke sistem berbasis komputer.

Perkembangan ekonomi semakin meningkat dari waktu ke waktu. Setiap bisnis pasti memiliki tujuan dan sasaran yang sama, yaitu menghasilkan banyak uang. Perusahaan membutuhkan sumber daya untuk mendukung tujuan dan sasaran tersebut, dan salah satu sumber daya yang paling penting adalah sumber daya manusia atau karyawan. Karyawan yang memenuhi syarat akan mempertimbangkan kesejahteraan mereka sendiri dan keluarga mereka. Pembayaran karyawan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan diklasifikasikan menjadi dua jenis: gaji dan upah. Upah dan gaji merupakan aspek bisnis yang penting dan sensitif. Akibatnya, perusahaan membutuhkan manajemen gaji dan upah yang tepat, konsisten, dan efektif oleh semua departemen terkait. Bisnis membutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian dan upah untuk memastikan operasi yang mulus dari setiap penanganan bagian terkait.

Pemberian balas jasa berupa pembayaran gaji kepada pegawai perusahaan harus dilakukan secara metodis, dan diharapkan tidak terjadi kesalahan dalam tata cara penggajian. Akibatnya, perusahaan membutuhkan sistem penggajian yang baik, yang akan membuat proses penggajian lebih tepat dan efisien. Upah dan gaji merupakan aspek bisnis yang penting dan sensitif.

Oleh karena itu, dalam pengelolaan gaji dan upah perusahaan membutuhkan penanganan yang tepat, teratur dan efektif oleh semua bagian yang terkait. Agar penanganan yang dilakukan oleh setiap bagian yang terkait berjalan lancar maka perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

Beberapa orang percaya bahwa informasi adalah permintaan penting dalam industri teknologi yang berkembang pesat saat ini. Demikian pula, bisnis membutuhkan sistem informasi yang andal. Pada dasarnya, tujuan dari setiap bisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan.

Karena kemajuan dunia yang pesat, persaingan menjadi lebih ketat. Perusahaan yang sudah lama berkecimpung dalam bisnis pasti akan menghadapi persaingan, bukan hanya yang baru saja diluncurkan. Di tengah persaingan yang ketat, diperlukan manajemen yang andal yang dapat melihat setiap pesaing dan mengelola bisnis dengan sukses dan efisien.

Lokalisasi Kopi “Kolokial” merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *Food and Beverage* atau yang sering disebut dengan istilah F&B dengan jumlah karyawan sekitar 25 orang. Proses penghitungan dan pembayaran gaji dikelola langsung oleh perusahaan dan dibayarkan secara rutin setiap bulannya.

Penggajian untuk karyawan Lokalisasi Kopi “Kolokial” Surabaya dilakukan setiap 2 kali sebulan untuk yang bekerja sebagai part timer (tanggal 15 dan 30) sedangkan bagi yang fulltimer dilakukan sebulan sekali di akhir bulan saja. Lokalisasi Kopi “Kolokial” Surabaya, ada masalah dengan metode pembayaran gaji. Karyawan tidak menandatangani tanda terima untuk cek gaji saat perusahaan membayarnya, yang dianggap sebagai bukti tanda terima. Departemen kehadiran waktu menghadapi masalah lain dengan proses penggajian. Ini bisa mengakibatkan penipuan, dikhawatirkan. Masalah lainnya adalah tidak adanya pengawasan khusus dari instansi terkait selama proses kehadiran.

Peneliti juga melihat bahwa beberapa pekerja di Lokalisasi Kopi “Kolokial” Surabaya yang menerima pembayaran gaji setiap tanggal 15 dan 30 melalui transfer ke rekening masing-masing karyawan, sering menyuarakan keluhan mereka tentang keterlambatan penerimaan gaji mereka, yang seharusnya mereka terima sebagai tanggal 15 dan 30.

Menurut Bachtiar (2012) “sistem informasi adalah suatu bentuk formulir, peralatan (komputer beserta alat komunikasi), tenaga pelaksana dan laporan yang terkoordinasikan secara erat untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan”.

Penelitian yang dilakukan Agrianto (2014) pada PT Duta Paper Prigen Pasuruan menunjukkan bahwa “penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sudah cukup baik dan mendukung pengendalian internal. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pemisahan fungsi antara pembuat daftar gaji dan fungsi pembayaran gaji”.

Menurut Sthepen A. Moscovice dan Mark G. Simkin dan diterjemahkan oleh Jogiyanto H. M (2005), sistem informasi akuntansi (SIA) adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi keuangan yang berkaitan dengan organisasi (pada prinsipnya adalah manajemen).

Akuntansi menurut Soemarso (2004) adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengungkapkan data ekonomi untuk mendukung pengguna data dalam membuat penilaian dan keputusan yang akurat dan tegas.

“Sistem informasi adalah suatu bentuk, peralatan (komputer dan alat komunikasi), pegawai pelaksana, dan laporan yang terkoordinasi secara erat untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan yang esensial,” klaim Widjajanto (2001) dan Bachtiar (2012). Bagian-bagian dari sistem informasi akuntansi dipecah oleh Romney dan Steinbart (2017) menjadi enam kategori, antara lain:

1. Mereka yang menggunakan sistem, untuk memulai.
2. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengubah, dan menyimpan data
3. Informasi tentang perusahaan dan operasinya.
4. Aplikasi yang mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Sistem informasi pengendalian internal akuntansi.

Dikarenakan kurangnya dokumen dan pengerjaan tugas dan tanggung jawab yang masih belum sesuai dengan tanggung jawab masing-masing bagian, dalam penelitian yang dilakukan oleh Danke (2012) yang meneliti tentang sistem informasi penggajian untuk mendukung pengendalian internal pada perusahaan injeksi plastik, informasi yang tidak akurat dan kesalahan penggajian ditemukan. Sehubungan dengan ini, dimungkinkan untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan mengurangi kesalahan dalam proses penggajian dengan menggambarkan secara jelas peran dan tanggung jawab masing-masing komponen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sistem informasi akuntansi penggajian Kolokial Kopi Surabaya yang digunakan.

Dalam studi sistem informasi akuntansi penggajian yang dilakukan oleh Bachtiar (2012), ditemukan bahwa proses entri data manual PT DIS untuk kartu jam kerja dan data rekapitulasi gaji karyawan ke dalam MS-Excel rentan terhadap kesalahan entri data. Selain itu, karena banyaknya karyawan 2.500 data MS-Excel PT DIS tidak dapat menyediakan database karyawan. Selain itu, kurangnya batas akses ke sumber daya komputer membuat data terbuka untuk dirusak. Dan yang terakhir, staf lain menggunakan jam cek untuk mencatat kehadiran karyawan, sehingga rentan terhadap penipuan kehadiran.

“Masih sering terjadi kecurangan saat pegawai melakukan pencatatan absensi dengan menggunakan clock card, dan juga terjadi multi fungsi pada divisi administrasi HRD di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Kantor Cabang Sidoarjo,” klaim Saraswati (2014) mengutip penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Agrianto (2014) di PT Duta Paper Progen Pasuruan mengungkapkan bahwa "sistem penggajian dan akuntansi upah digunakan dengan cukup baik dan mendukung pengendalian internal. Pembagian tugas antara membayar gaji dan memproses penggajian berfungsi sebagai petunjuk.

Dengan konteks tersebut, peneliti akan mengkaji sistem informasi akuntansi penggajian Kopi Kolokial Surabaya Lokalisasi dalam upaya mencari solusi dari permasalahan perusahaan.

1.2 Tujuan Peneliti

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem penggajian dan pengupahan yang dilakukan di Lokalisasi Kopi “Kolokial” Surabaya
2. Untuk mengetahui kendala dalam sistem penggajian dan pengupahan di Lokalisasi Kopi “Kolokial” Surabaya

1.3 Manfaat Penelitian

- a. Bagi akademik

Manfaat yang diperoleh bagi dunia akademik melalui penelitian ini adalah sebagai bahan acuan bagi penulisan maupun pembuatan penelitian sejenis atau dengan menggunakan hasil yang ada dalam penelitian ini sehingga memudahkan dalam pembuatan maupun sebagai bahan perbandingan bagi penulisan di masa yang akan datang.

- b. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi langkah sebagai proses belajar untuk lebih luas dan kritis dalam menganalisa suatu masalah.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dari permasalahan penelitian Lokalisasi Kopi “Kolokial” Surabaya. Baik data primer maupun data sekunder digunakan. Wawancara langsung dengan partisipan penelitian, khususnya manajer keuangan, menghasilkan data primer. Struktur organisasi Lokalisasi Kopi “Kolokial” Surabaya, sistem dan prosedur pembayarannya, dan unsur-unsur lain yang berkaitan dengan kegiatannya semuanya termasuk dalam data asli. Dokumen dan catatan penggajian dari Lokalisasi Kopi “Kolokial” Surabaya merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

1.5 Metode Pengumpulan Data

a. Jenis Penelitian

Dengan mengumpulkan informasi tentang masalah penelitian dari Lokalisasi Kopi “Kolokial” Surabaya, penelitian ini menggunakan gaya desain penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan penelitian studi kasus untuk meneliti bagaimana menyelidiki desain objek yang dimaksud dari sistem penggajian terkomputerisasi. Dalam rangka menerapkan pengendalian internal dalam siklus penggajian, penelitian ini berupaya untuk menilai dan merancang sistem penggajian di perusahaan dalam kaitannya dengan sistem, prosedur, dan fungsi-fungsi terkait di dalamnya.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Lokalisasi Kopi “Kolokial” Jalan Bagong Karimata No. 6, Ngagel, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60246. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai September 2022.

c. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan, peneliti membuat daftar pertanyaan yang nantinya akan ditunjukkan kepada manajer keuangan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ada dua. Metode pertama adalah wawancara secara langsung dengan manajer keuangan, dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang dijawab secara langsung oleh manajer keuangan. Metode kedua adalah dengan dokumentasi, dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang terkait dengan kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini, tiga metode pengumpulan data digunakan, yaitu:

1. Wawancara langsung dengan partisipan penelitian dimana peneliti mengajukan pertanyaan dan partisipan merespon secara langsung.
2. Observasi, dimana peneliti mengawasi semua operasi bisnis yang terkait dengan proses penggajian.
3. Dokumentasi, di mana peneliti menyusun dan memeriksa catatan yang berkaitan dengan tindakan terkait penggajian.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu menganalisa dan mendeskripsikan serta membandingkan data yang diperoleh dari Lokalisasi Kopi “Kolokial” Surabaya dengan teori yang dipakai sehingga dapat memberikan informasi dan dapat ditarik kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Struktur organisasi Lokalisasi Kopi "Kolokial" Surabaya diperiksa untuk menentukan apakah akan mendukung pengembangan sistem penggajian yang sehat.
2. Membuat diagram alur untuk perangkat lunak penggajian yang digunakan oleh bisnis.
3. Memeriksa kebijakan dan praktik penggajian organisasi.
4. Meneliti pengendalian internal dan dokumen milik perusahaan.



